

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III merupakan bab yang menguraikan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi ini yang berjudul “*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*”. Dalam bagian ini, akan dijelaskan langkah-langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk menemukan, memproses, dan menganalisis sumber data yang akan digunakan dalam penulisan skripsi. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode historis atau metode sejarah, dengan menggunakan teknik penelitian berupa studi literatur.

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Gottschlak (1983, hlm. 23) metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Kuntowijoyo (2003, hlm. 19) berpendapat bahwa metode sejarah ialah pelaksanaan petunjuk teknis tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Metode penelitian sejarah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi lima tahap penelitian sejarah yang bertujuan untuk merekonstruksi suatu peristiwa sejarah. Kuntowijoyo menjelaskan empat tahap penelitian sejarah itu sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik

Tahap awal adalah menentukan topik penelitian. Topik penelitian dipilih berdasarkan minat penulis terhadap tema yang akan diteliti, serta mempertimbangkan keahlian penulis dalam hubungannya dengan tema yang akan dikaji. Dengan memperhatikan kedua faktor ini, penulis dapat dengan lebih mudah merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti. Hal ini menjadi alasan utama bagi penulis

dalam memilih topik yang akan diteliti yaitu “*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*”

2. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Setelah menetapkan tema atau topik penelitian, langkah berikutnya adalah mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan tema tersebut, yang dalam istilah penelitian sejarah dikenal sebagai heuristic (Pranoto, 2001, Hlm. 15). Heuristic berasal dari kata Yunani "heuriskien" yang berarti "menemukan". Dalam konteks penulisan sejarah, heuristic merujuk pada kegiatan sejarawan dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Dalam penyusunan skripsi berjudul "*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*", penulis mengumpulkan berbagai sumber sejarah yang relevan dengan tema penelitian, seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lainnya.

3. Kritik Sumber (Verifikasi)

Langkah berikutnya setelah mendapatkan sumber-sumber penulisan sejarah yang diperlukan dalam penelitian adalah melakukan verifikasi keabsahan sumber sejarah atau kritik sejarah. Kritik sumber melibatkan pengolahan dan penyaringan sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Melalui proses verifikasi data, peneliti memilih dan memilah data yang benar-benar relevan dengan penelitian ini untuk digunakan sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Sementara itu, data lain yang kurang relevan tidak digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini.

Menurut I Gde Widja (1989, Hlm. 24), kritik sumber dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal berkaitan dengan autentisitas atau keaslian sumber sejarah. Tujuan dari kritik ini adalah untuk menganalisis apakah sumber-sumber yang diperoleh merupakan sumber asli atau hanya salinan atau derivatif dari sumber tersebut. Kritik eksternal juga berusaha untuk meneliti keutuhan atau kelengkapan sumber-sumber yang diperoleh. Pada umumnya, kritik eksternal melibatkan penelitian terhadap ciri-ciri fisik sumber sejarah, seperti gaya tulisan, bahasa yang digunakan, warna kertas, bentuk dan jenis kertas dokumen, arsip, dan sejenisnya yang menjadi sumber sejarah.

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, kritik intern juga berhubungan dengan kredibilitas sumber sejarah. Kritik intern dilakukan untuk memastikan bahwa sumber yang diperoleh memang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kritik intern bertujuan untuk membuktikan keandalan kesaksian yang diberikan oleh suatu sumber. Kritik intern dapat dilakukan melalui penelitian intrinsik terhadap sumber-sumber yang diperoleh dan membandingkan data dari berbagai sumber (Widja, 1989, Hlm. 25). Kritik sumber ini merupakan ukuran kualitas dari penelitian mengenai "*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*".

4. Interpretasi

Interpretasi adalah cara penulis menetapkan makna dan keterkaitan atau hubungan antara fakta-fakta yang telah berhasil dihimpun oleh penulis (Notosusanto, 1971: 17). Interpretasi perlu dilakukan dalam analisis sumber data sejarah untuk mengurangi unsur subjektivitas dalam kajian sejarah.

5. Historiografi

Historiografi merujuk pada metode penulisan, penyajian, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Ini merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah, di mana hasil penelitian tersebut ditransformasikan menjadi sebuah skripsi. Historiografi melibatkan upaya untuk menulis peristiwa secara kronologis, logis, dan sistematis, dengan menjelaskan fakta-fakta sejarah yang telah ditemukan sehingga menghasilkan narasi yang ilmiah. Hasil dari historiografi ini adalah sebuah skripsi dengan judul "*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*".

B. Persiapan Penelitian

1. Pemilihan Topik

Penentuan dan pengajuan tema penelitian merupakan kegiatan awal dalam sebuah penelitian lapangan sebelum kepada perumusan judul penelitian. Pada awalnya peneliti tertarik dengan tema yang mengandung unsur agama yahudi atau bangsa yahudi, setelah itu mendapatkan judul tentang "*Peranan Zionisme dalam pembentukan Negara Israel 1918-1948*" yang akan diajukan pada seminar proposal, namun judul

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut tidak terlalu relevan sebagai bahan penelitian yang akan berlanjut dalam pembuatan skripsi karena sudah terlalu banyak yang menggunakan judul tersebut sehingga harus diganti dengan judul yang kurang dikenal dan mempunyai daya Tarik bagi masyarakat, menjelang seminar proposal diberikan dua pembimbing yaitu Bapak Wawan Darmawan sebagai pembimbing I dan Bapak Wildan Insan Fauzi sebagai pembimbing II, dari konsultasi dari kedua pembimbing maka harus diganti dengan judul penelitian di era modern, maka tidak jauh berkaitan dengan yahudi, peneliti mengambil judul tentang *Peranan Partai Likud pada masa pemerintahan Ariel Sharon 2001-2004*.

Setelah konsultasi mengenai judul tersebut maka kedua pembimbing menyetujui judul tersebut. Namun di pertengahan penulisan proposal tersebut kekurangan sumber yang akan digunakan sehingga penulis mengajukan untuk mengganti kepada kedua pembimbing. Bimbingan dilakukan secara daring dan luring, untuk pembimbing pertama yaitu Bapak Wawan Darmawan, bertemu di FPIPS dan mengajukan dua tema yaitu Kampung Dukuh dan Burayot, peneliti memahami bahwa selama ini kekurangan yang ditempuh selama pengambilan judul adalah sumber yang terbatas, maka untuk memperkuat judul yang diajukan penulis mengajukan tema yang nuansa lokal agar banyak sumber yang didapat dalam penulisan, maka pembimbing pertama memberi arahan agar membuat penulisan proposal secara utuh sebelum diajukan.

Memasuki pembimbing kedua, dilakukan bimbingan secara daring lewat aplikasi Zoom Meeting, hasilnya dari bimbingan tersebut mendapatkan jawaban untuk mengganti alternatif lain yaitu kepada sumber yang belum pernah orang tulis, hingga akhirnya penulis mencari sumber yang bertema lokal namun belum ada yang menuliskannya. Muncul sebuah ide dimana terdapat sebuah bangunan yang familiar namun belum banyak orang mengenal tempat tersebut dan masih sedikit yang menulis tentang objek tersebut, maka penulis disini berpikir untuk menulis dan meneliti mengenai aliran AKI yang berada di Kampung Pasir Geulis Leles Garut, sehingga muncul dengan ide judul "*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*", setelah itu dibuatlah proposal

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

**PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR
GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk diajukan kedepannya kepada pembimbing pertama dan kedua secara luring di kampus UPI.

2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini adalah kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi. Setelah mengajukan judul skripsi maka peneliti mengajukan proposal skripsi dengan tahapan berikut ini:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Metode Penelitian
- g. Tinjauan Pustaka
- h. Sistematika Penulisan
- i. Daftar Pustaka

Dalam sebuah seminar yang diadakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting, penulis menyampaikan rancangan penelitiannya kepada dosen sebagai TPPS, dan calon pembimbing skripsi. Tujuan dari seminar tersebut adalah untuk mengevaluasi apakah rancangan penelitian tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Penulis mendapatkan masukan dan umpan balik terutama dari calon pembimbing dan dosen yang hadir dalam seminar tersebut. Salah satu masukan yang diberikan adalah mengenai rentang waktu yang akan diteliti, serta saran untuk melakukan perubahan pada redaksi penelitian. Bapak Wawan Darmawan sebagai pembimbing I dan Bapak Wildan Insan Fauzi sebagai pembimbing II memberikan saran-saran tersebut.

Setelah melalui proses seminar, proposal penelitian ini dinyatakan diterima oleh TPPS dan disetujui untuk dilanjutkan sebagai penelitian skripsi dengan judul "*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*". Rancangan penelitian yang telah diseminarkan kemudian disetujui dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) oleh TPPS dan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan nomor

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0503/UN40.F2/TD.06/2021. SK tersebut juga menandai penunjukan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd sebagai pembimbing II.

3. Bimbingan dan Konsultasi

Dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah, termasuk skripsi, penting untuk menjalani proses bimbingan dengan kedua dosen pembimbing guna menghasilkan sebuah karya yang dapat dipercaya dan diterima oleh masyarakat. Dalam kasus ini, penulis telah ditugaskan oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) untuk memiliki dua dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum sebagai pembimbing I, dan Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd sebagai pembimbing II.

Dalam situasi pandemi COVID-19, proses bimbingan dilakukan secara daring melalui media online seperti Zoom atau melalui komunikasi melalui email dengan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. Sedangkan bimbingan dengan Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd dilakukan melalui Zoom dan email. Proses bimbingan ini berjalan dengan baik, dan kedua dosen pembimbing memberikan arahan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi.

Setelah situasi COVID-19 membaik dan pembatasan sosial mulai dilonggarkan, kampus Universitas Pendidikan Indonesia menerapkan kebijakan untuk mengadakan perkuliahan dan bimbingan secara tatap muka dengan mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan. Oleh karena itu, proses bimbingan kemudian dilakukan secara langsung (luring) dengan kedua dosen pembimbing.

C. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian sejarah, terdapat empat langkah penting dalam metodologi yang diungkapkan oleh Ismaun (2005, hlm. 125-131). Tahap pertama adalah heuristik, di mana penulis melakukan pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan penelitian. Tahap kedua adalah kritik, di mana penulis menganalisis dan mengevaluasi sumber sejarah baik dari segi isi maupun bentuknya. Tahap ketiga adalah interpretasi, di mana penulis memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dan tahap terakhir adalah historiografi, di

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

*PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR
GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mana penulis menyusun dan menggabungkan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan yang kronologis.

1. Heuristik

Pada tahap Heuristik ini pencarian sumber dilakukan dengan dua cara yaitu mencari sumber lisan dan tertulis. Sumber lisan yang didapat adalah beberapa narasumber yang penulis temui sebagai bahan fakta lapangan dan kajian skripsi, dari penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mendapatkan narasumber, maka terkumpul beberapa orang sebagai bahan sumber lisan, selain itu juga pencarian dilakukan ke berbagai perpustakaan maupun online untuk mendapatkan bahan sumber tertulis mengenai “*Perkembangan Aliran Amanat Keagungan Illahi (AKI) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2010*”

a. Sumber Lisan

Penulis melakukan beberapa observasi dan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan sebuah objek berupa narasumber dan beberapa peninggalan yang hingga saat ini masih ada di bangunan *Paniisan Pasir Geulis*. Beberapa orang yang ditemui diidentifikasi menjadi 3 yaitu di Bangunan *Paniisan Pasir Geulis* sebagai tokoh langsung saksi dari persebaran Aliran Kepercayaan Amanat Keagungan Illahi di Leles Garut, selain itu penulis berusaha menghubungi pihak keagamaan leles sebagai saksi kontra sejarah persebaran AKI, dan ada pula di pihak masyarakat sebagai orang dilingkungan AKI sebagai saksi awal bagaimana AKI berdiri.

Beberapa orang tersebut ditemui dan mendapatkan beberapa jawaban yang menarik karena di dalamnya terdapat pro dan kontra yang terjadi pada perkembangan Kelompok Aliran Kepercayaan AKI ini. Sebagai Aliran yang penuh dinamika di masyarakat, maka penulis mendatangi beberapa tokoh agama Leles yang paham betul mengenai sejarah dari AKI dan mendapatkan jawaban dan kesimpulan yang tidak didapat dari beberapa tokoh AKI. Hingga pada akhirnya penulis memutuskan penelitian terakhir kepada tokoh masyarakat sebagai saksi lahirnya AKI yang berada di bangunan *Paniisan Pasir Geulis*, dari beberapa orang yang ditemui kebanyakan mereka pro terhadap AKI, hal ini membuat penulis semangat dalam melakukan penelitian karena pengaruh AKI begitu kuat di lingkungan sekitar namun kontra di

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pihak institusi keagamaan, sehingga penulis yakin sumber lisan yang didapat dari beberapa tokoh akan mendapatkan kesimpulan sejarah yang penuh intrik, pro dan kontra.

Beberapa yang ditemui dari sumber lisan adalah orang-orang terdekat dari Raden Muhammad Syamsoe sebagai pendiri dari Amanat Keagungan Illahi, selain itu pula penulis bertemu dengan beberapa tokoh masyarakat dan Islam sebagai bahan pembandingan, tokoh-tokoh tersebut diantaranya :

- 1) Warsimin, laki-laki, 55 tahun, pimpinan atau penerus dari Rd. Muhammad Syamsoe (alm), (sebagai sumber primer),
- 2) Andy, Perempuan, 50 tahun, sebagai murid sekaligus bagian keluarga besar Rd. Muhammad Syamsoe di Pantiis Pasir Geulis Leles Garut yang bertugas mewakili dari Warsimin, (sebagai sumber primer).
- 3) Rudy, Laki-laki, 40 tahun, sebagai penjaga atau kuncen dari bangunan Pantiis Pasir Geulis Leles Garut, (sumber primer).
- 4) Kh. Ridwan Malik, 70 Tahun, sebagai Ketua MUI 2010 sampai 2015 dan saksi dari peristiwa yang terjadi pada kelompok Amanat Keagungan Illahi (Ormas Islam), (sumber Primer).
- 5) Yenny, 53 tahun, Masyarakat sekitar dari Cangkuang Leles sekaligus saksi peristiwa yang terjadi pada aliran kepercayaan Amanat Keagungan Illahi, (Sumber primer).
- 6) Dadan, 35 Tahun, Sebagai sumber informasi dari Desa Cangkuang mengenai keberadaan Kelompok Amanat Keagungan Illahi, (sumber Primer).
- 7) Asep, 60 Tahun, sebagai RW 16 Desa Cangkuang, (sumber primer).
- 8) Barkah, 30 tahun, sebagai anak terakhir dari Rd. Muhammad Syamsoe (sumber primer)
- 9) Maman, 47 Tahun, sebagai Koramil Kecamatan Leles (Aparat Pemerintah), (sumber primer)

b. Sumber Tulis

Sumber Tertulis adalah sumber sejarah yang diperoleh melalui peninggalan-peninggalan tertulis, catatan peristiwa yang terjadi di masa lampau, tertulis dapat berupa surat-surat, notulen rapat, kontrak kerja, bon-bon, dan sebagainya. Surat surat dapat berupa surat pribadi, surat dinas kepada pribadi dan sebaliknya, serta surat antar dinas. Sumber ini dapat dijadikan sebuah sumber sebagaimana sumber lisan, karena terdapat fakta-fakta didalamnya. Sumber tulis yang didapat untuk menunjang penelitian penulis adalah sebuah manuskrip yang pernah ditulis oleh Raden Muhamad Syamsoe sebagai catatan kepribadian dia terhadap Aliran Kepercayaan AKI ini.

Selain pada sumber tertulis mengenai manuskrip, adapun sumber penunjang untuk membangun dan konstruksi AKI dalam perspektif sejarah ini dengan beberapa teori. Teori yang didapat dari berbagai tempat baik itu buku-buku di perpustakaan atau artikel dan jurnal yang masih berlaku secara online, karena kajian Aliran atau kelompok ini membutuhkan penunjang seperti Kajian Pustaka atau Landasan Teori sebagai bahan analisa. Dari sumber tertulis yang didapat diantaranya :

- 1). Buku yang merupakan tulisan langsung Muhammad Syamsoe dari pendiri Kelompok Amanat Keagungan Illahi dengan judul kumpulan petuah-petuah orang tua (1979-1995);
- 2). Surat dari Komando Distrik Militer (KODIM) 0611 Leles untuk DANDIM 0611 Garut dalam penanganan masalah Kelompok Amanat Keagungan Illahi tanggal 1 Oktober tahun 1994;
- 3). Surat pribadi dari Raden Muhamad Syamsoe yang ditujukan untuk KODIM 0611 tahun 1994;
- 4). Surat rahasia dari KODIM 0611 untuk DAN DIM dalam laporan penanganan kelompok Amanat Keagungan Illahi tanggal 22 september 1994;
- 5). Surat pernyataan untuk tidak menyebarkan tentang kelompok Amanat Keagungan Illahi tahun 2010.

c. Kritik Sumber

Kritik sejarah merupakan metode interpretasi yang mempertimbangkan faktor historis suatu teks untuk menggali maknanya dengan lebih mendalam. Dalam

penelitian sejarah, aspek subjektivitas tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, dilakukan kritik terhadap sumber sejarah dengan tujuan "membedakan antara apa yang benar, apa yang palsu, apa yang mungkin, dan apa yang meragukan atau mustahil." Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis metodologi sejarah terhadap kebenaran, keaslian, dan keotentikan sumber-sumber sejarah seperti dokumen dari arsip dan sumber-sumber sejarah lainnya. Melalui kritik sumber sejarah, peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan obyektif mengenai masa lalu serta mengurangi pengaruh subjektivitas dalam interpretasi sejarah.

d. Kritik Eksternal

Kritik eksternal adalah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumber pendukung dari sumber tertulis dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 1996, hlm. 133-134).

Sumber tulis yang dipilih dalam tahap kritik eksternal adalah yang berbentuk tulis seperti dokumen, naskah, surat dan manuskrip. Kritik Eksternal disini berfungsi untuk melihat bagaimana memilah dan memilih sumber tulis yang cocok dijadikan referensi, rujukan dan sumber pendukung dalam penelitian penulis, pemilihan tersebut dikategorikan berdasarkan keterhubungan sumber dengan judul penulis sehingga nantinya akan mendapatkan jawaban yang cocok antara sumber dan analisa dari penulis.

Penulis disini mendapatkan beberapa manuskrip yang diberikan oleh pihak AKI dalam bentuk foto dan dokumen online karena yang asli hanya bisa disimpan, sehingga menjadi kesempatan untuk menganalisa secara kritik eksternal dari manuskrip tersebut mana yang cocok dan tidak sebagai sumber sejarah untuk ke tahap selanjutnya.

Selain dari pada kritik eksternal terhadap sumber tulis, penulis juga melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang didapat berupa lisan yaitu narasumber yang ditemui, dari beberapa orang/narasumber yang ditemui, penulis disini mengidentifikasi kecocokan sebagai narasumber, sehingga sebelum ke pada tahap wawancara, penulis

melihat kategori dari narasumber tersebut seperti dari usia dan seberapa penting orang tersebut dalam peristiwa atau kejadian yang pernah dialami. Mengidentifikasi sumber tersebut agar terciptanya fungsi dari kritik eksternal sehingga memilah dan memilih narasumber juga bagian dari kritik eksternal.

Kritik eksternal dalam penelitian melakukan filterisasi dari beberapa sumber yang di dapat, seperti narasumber yang ditemui, sebagai contoh Warsimin sebagai tokoh sentral saat ini, apakah dia benar benar bisa dijadikan saksi atau ucapannya diragukan, melihat dari segi umur dan zamannya, selain itu ada beberapa tokoh seperti Bu Andy, Bu Yenny, Pak Rudy, dan Kh. Ridwan melihat kemampuannya dalam kredibilitas sumber apakah terpercaya dengan ingatannya dari peristiwa yang terjadi pada AKI rentan tahun 1993 sampai 2015, maka penulis mengambil sisi kredibilitas narasumber dari segi ucapan yang diberikan dan kemampuan ingatan peristiwa yang terjadi.

Untuk Surat dari Komando Distrik Militer (KODIM) 0611 Leles untuk DAN DIM 0611 Garut dalam penanganan masalah Kelompok Amanat Keagungan Illahi, peneliti mendapatkan berupa copian, keadaan surat baik terpelihara, bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia. Surat pribadi dari Raden Muhamad Syamsoe yang ditujukan untuk KODIM 0611, Surat rahasia dari KODIM 0611 untuk DAN DIM dalam laporan penanganan kelompok Amanat Keagungan Illahi.

b. Kritik Internal

Kritik internal merupakan penilaian terhadap kredibilitas sumber sejarah dengan cara membandingkannya. Perbandingan yang dilakukan penulis dalam proses ini adalah membandingkan buku-buku sumber primer & sekunder, ada pula kritik internal terhadap narasumber apakah benar faktanya yang diutarakan. Beberapa buku yang didapat seperti buku Aliran kepercayaan dan kebatinan, Sejarah Perkembangan AKI di Indonesia, tidak begitu banyak buku yang bisa dijadikan rujukan atau sumber karena penelitian ini lebih fokus pada sumber lisan, hanya beberapa sumber tulis yaitu manuskrip. Sumber tulis berupa manuskrip dilihat bagaimana keasliannya dengan membandingkan penuturan AKI dan isi manuskrip. Selain dari pada sumber tulis, adapula sumber lisan yang harus di kritik, karena penelitian ini lebih fokus pada

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian langsung atau lapangan, maka sumber lisan sangat digunakan dan dibutuhkan untuk menjadi bahan referensi pembuatan skripsi. Beberapa orang/narasumber ditemui dan berjumpa untuk melakukan wawancara, sebanyak sekitar 4-5 orang dijadikan narasumber, pemilihan ini sudah selektif karena tokoh tokoh penting yang pernah terjadi pada saat berdirinya AKI hingga saat ini. Setiap jawaban atau sumber yang didapat dianalisa kembali sehingga mendapatkan yang diinginkan.

Kritik internal pada tahap ini harus lebih ketat karena fakta sumber yang didapat dilapangan akan digunakan sebagai pembuatan skripsi, perlunya keseriusan dalam pemilihan sumber baik itu secara tulis seperti buku, surat, atau manuskrip dan sumber lisan seperti narasumber yang didapatkan. Narasumber harus orang penting karena mempunyai peran yang berarti para kejadian berlangsung sebagai pelaku peristiwa sejarah. Sumber sumber yang didapat dibandingkan dengan sumber lain, dikatakan seperti sumber lisan dari ucapan warsimin dengan bu andy apakah sama ataupun berbeda, maka penulis bisa menganalisis dari perbedaan tersebut, sejauh penulis melakukan penelitian hanya berbeda dalam fokus antara sejarah AKI dalam perpolitikan dan Dakwahnya. Selain itu sumber yang didapat apakah benar benar sesuai dengan peristiwa seperti tulisan yang di ambil di bandingkan dengan tulisan atau sumber lain, maka penulisan dapat mengambil kesimpulan bahwasanya sumber yang didapat bisa dijadikan sumber sesuai tahap kritik internal.

c. Interpretasi

Sejarah tidak hanya terdiri dari kumpulan fakta-fakta, tetapi merupakan sebuah narasi yang dibangun berdasarkan fakta-fakta yang tersusun secara terencana. Proses penulisan sejarah dapat dibandingkan dengan pembangunan sebuah bangunan, di mana perencanaan bangunan direpresentasikan dalam desain atau blueprint yang menggambarkan tata letak bangunan yang akan dibangun. Sartono mengungkapkan bahwa penyusunan fakta-fakta secara sintesis dapat difasilitasi oleh alat-alat analisis seperti konsep dan teori. Di sisi lain, kemampuan berpikir logis dan imajinasi juga diperlukan dalam menyusun fakta-fakta menjadi sebuah cerita sejarah.

Interpretasi yang dilakukan oleh penulis disini melihat keberagaman jawaban dari setiap narasumber, dari perbedaan ini mengakibatkan terjadinya interpretasi antara narasumber bagaimana disisi lain melihat peristiwa terjadi, dibedakan menjadi 3 bagian narasumber yaitu pihak kelompok aliran kepercayaan AKI, pihak Keagamaan, dan masyarakat sekitar. Dari hasil analisa penulis mendapatkan beberapa keberagaman pendapat dan jawaban, hal itu bisa terjadi karena sejarah mempunyai subjektivitas yang tinggi. Dari hasil penafsiran setiap orang yang berbeda beda maka hal itu menjadi ketertarikan penulis untuk menganalisis menjadi sebuah tulisan yaitu skripsi.

Dalam penelitian di Cangkung, Kabupaten Garut, peneliti melakukan interpretasi tentang kelompok Amanat Keagungan Illahi. Dalam tahapan interpretasi, cara yang dilakukan adalah merangkai kejadian sejumlah fakta menjadi satu keseluruhan yang utuh sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Tahapan selanjutnya dalam proses penelitian ini, peneliti menyampaikan pemikiran atas fakta sejarah. Kata kelompok lebih menekankan pada suatu paham yang terorganisir, ada ketua, pengurus, dan anggotanya serta mempunyai aturan-aturan tertentu dan biasanya anggotanya lebih taqlid dan membenarkan semua perkataan pemimpinnya tanpa ada *reserve* yang ditandai dengan segala sesuatu dogmatis, anti kritik, dan cenderung membenarkan.

Proses perubahan atau perkembangan yang terjadi dalam kelompok Amanat Keagungan Illahi dari awal berdiri sampai sekarang memiliki proses perubahan secara perlahan-lahan. Hal ini merupakan proses hasil usaha yang sungguh-sungguh dilakukan oleh pendiri kelompok tersebut dan para penerusnya, serta orang-orang yang berkaitan langsung dengan kelompok Amanat Keagungan Illahi. Tegasnya, perkembangan yang terjadi pada kelompok Amanat Keagungan Illahi semakin meningkat secara terus menerus. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan tentang kelompok Amanat Keagungan Illahi sesuai apa yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditempuh dengan menggunakan pola deskriptif-analisis.

Kelompok Amanat Keagungan Illahi yang di pimpin Rd. Muhammad Syamsue mempunyai pengikut yang percaya kepada pemimpinnya dan mempunyai pengaruh

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

**PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR
GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang besar kepada para pengikutnya. kelompok Amanat Keagungan Illahi merupakan suatu kelompok yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi sebagian orang. Menurut mereka, kelompok Amanat Keagungan Illahi bisa memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya pengikut dan menyebar sampai luar pulau Jawa bahkan sampai ke Luar Negeri.

d. Historiografi

Historiografi adalah tahap pamungkas dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis, terhitung dari heuristik, kritik dan interpretasi. Historiografi akan penulis laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dengan judul “*Perkembangan Penganut Aliran Amanat Keagungan Illahi (Aki) Di Kampung Pasir Geulis Leles Garut Tahun 1993-2022*”. Penulisan historiografi ditulis secara keseluruhan atau disebut hasil laporan yang telah dilakukan oleh penulis, dengan tahap akhir historiografi maka akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pembuatan historiografi ditulis dengan gaya bahasa yang mudah, lugas, dan dapat dipahami karena tulisan ini ditargetkan untuk kalangan umum tanpa ada batasan.

Penulisan skripsi ini dilakukan secara bertahap, dengan setiap bab mengalami proses koreksi dan pemberian masukan dari Dosen Pembimbing I dan II, berdasarkan bimbingan yang diterima dari mereka. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling terkait dan memperoleh perhatian khusus. Bab pertama, yaitu Pendahuluan, merupakan bagian yang mengawali skripsi dengan memaparkan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode dan teknik penelitian yang digunakan. Sistematika penelitian juga dijelaskan dalam bab ini untuk memberikan panduan kepada pembaca. Bab kedua adalah Tinjauan Pustaka, yang memberikan gambaran tentang sumber-sumber yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi. Meskipun sejarah tidak selalu mengadopsi teori-teori yang umumnya digunakan dalam ilmu sosial, tinjauan pustaka tetap penting untuk memberikan landasan teoritis yang mendukung penelitian. Bab ketiga, yaitu Metode Penelitian, menjelaskan langkah-langkah dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis secara rinci dan terperinci. Bab ini menguraikan pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan baik. Bab selanjutnya

Tajusy Syihab Az-zahi Basyarah, 2023

**PERKEMBANGAN ALIRAN KEPERCAYAAN AMANAT KEAGUNGAN ILLAHI (AKI) DI KAMPUNG PASIR
GEULIS LELES GARUT TAHUN 1993-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah Bab IV, yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini, penulis berusaha untuk menggabungkan tiga bentuk teknik yaitu deskripsi, narasi, dan analisis guna memaparkan hasil penelitian dengan jelas dan koheren.

Terakhir, Bab V merupakan bab penutup yang mencakup simpulan dari pembahasan yang ada. Bab ini juga berisi tanggapan dan analisis penulis terhadap hasil penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan.